

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang berguna untuk kebutuhan dimasa mendatang. Dalam dunia yang terus mengalami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap manusia dituntut untuk dapat mengikuti perubahan tersebut. Untuk itu di butuhkan seorang pendidik yang berkualitas dalam mengolah kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran pada lembaga pendidikan baik tingkat SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Salah satu lembaga pendidikan di Nusa Tenggara Timur adalah SMP Negeri 6 Kupang Tengah Satap. Siswa –siswi SMP Negeri 6 Satap Kupang Tengah mempelajari berbagai hal yang berhubungan dengan

Seni Budaya. Salah satu bidang seni yang dipelajari adalah Seni Musik .

Musik sebagai ilmu, musik memang sangat dipengaruhi oleh ilmu sebagai satu kesatuan dengan eksistensi manusia. Musik merupakan alat pengungkapan ekspresi. Musik sebagai seni dan ilmu [ lihat : John Redfield 1949 : Otto Karolyi 1965 vii ]. Musik terdiri atas musik vokal dan instrumen. Musik vokal merupakan sumber bunyi yang dihasilkan melalui pita suara manusia dan dapat disajikan baik secara perorangan maupun kelompok sejenis maupun campuran. Sedangkan musik instrumen merupakan sumber bunyi yang dihasilkan melalui alat musik dan dapat dimainkan baik tunggal maupun kelompok sejenis dan campuran. Sehubungan dengan itu dalam sebuah pertunjukan kelompok musik dan paduan suara dibutuhkan seorang pemimpin yang disebut dirigen.

Dirigen atau konduktor dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Seseorang yang tugas atau pekerjaannya tampil secara langsung memimpin kelompok pemain musik, penyanyi, atau gabungan dari keduanya. Menurut Hans Von Bulow memimpin atau mendireksi merupakan suatu cabang seni tersendiri dalam musik dan oleh karena itu tekniknya harus bisa dijelaskan. Menjadi seorang dirigen itu tidaklah mudah karena diperlukan syarat-syarat yang harus dipenuhi, baik secara fisik maupun mental. Dirigen atau pemimpin

menggunakan bahasa isyarat yang terdiri dari lengan dan gerak-gerak wajah.

Berdasarkan survei awal permasalahan yang peneliti temukan yakni masih banyak siswa-siswi SMP Negeri 6 Kupang Tengah Satap yang belum menguasai teknik memimpin lagu dengan baik, sehingga guru kesulitan memilih siswa yang mau menjadi pemimpin lagu untuk upacara bendera setiap hari Senin. Meskipun ada yang mau ditunjuk sebagai dirigen hasilnya masih kurang memuaskan, sehingga pelaksanaannya terasa kurang khidmat, dikarenakan dirigen menggunakan pola gerakan yang kurang tepat. Fenomena ini terlihat ketika siswa sedang memimpin lagu tidak bisa menempatkan posisi tangan dengan tepat, misalnya lagu yang dinyanyikan pada ketukan keempat artinya tangan melambai naik, tetapi posisi tangan siswa posisi turun. Itu dikarenakan minimnya pengetahuan tentang teknik mendireksi, sehingga dari kurangnya pengetahuan tersebut siswa sulit memimpin paduan suara dengan baik dan benar. Melihat hal ini penulis berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian di SMP Negeri 6 Kupang Tengah Satap, dengan judul ‘’ UPAYA MENINGKATKAN TEKNIK DASAR MENDIREKSI DENGAN POLA BIRAMA 4/4 MELALUI METODE SIMULASI DAN DRILL PADA SISWA- SISWI KELAS VIIC MINAT DIREKSI SMPN 6 KUPANG TENGAH’’

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana cara meningkatkan keterampilan teknik dalam mendireksi dengan pola birama 4/4 melalui metode simulasi dan drill pada siswa-siswi kelas VIIIIC minat direksi SMPN 6 Kupang Tengah.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Agar dapat menjelaskan dan mengetahui proses pelatihan teknik dasar mendireksi dengan pola birama 4/4 melalui metode simulasi dan drill pada siswa- siswi kelas VIIIIC minat direksi SMPN 6 Kupang Tengah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Untuk Siswa-Siswi :**

Agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi dalam mendireksi.

### **2. Untuk Sekolah :**

Sebagai referensi untuk meningkatkan mutu pembelajaran Seni Budaya terutama dalam pembelajaran Seni Musik di SMPN 6 Kupang Tengah.

3. Untuk Program Studi :

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga bagi masyarakat luas, karena program studi Pendidikan Musik diharapkan mampu menjadi wadah atau pusat informasi untuk semua cabang seni.

4. Untuk Penulis :

Hasil penelitian ini menjadi bahan penulisan tugas akhir atau skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang. Selain itu untuk menambahkan pengetahuan tentang seni musik khususnya teknik dalam mendireksi.